

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- Umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan masyarakat untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional karena diduga semakin banyak berkembang penyakit yang tidak hanya disebabkan oleh faktor umur tapi faktor lainnya dan kesadaran masyarakat untuk mulai berasuransi.
- Jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan masyarakat untuk menjadi peserta JKN, semakin kecil jumlah tanggungan keluarga maka akan semakin besar kemauanya untuk menjadi peserta JKN Mandiri.
- Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan masyarakat untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional karena responden yang diteliti rata-rata memiliki pendidikan menengah kebawah, sehingga sangat minim pengetahuan dan kepedulian akan layanan kesehatan.
- Penghasilan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap permintaan masyarakat menjadi peserta JKN Mandiri.
- Pekerjaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap permintaan menjadi peserta JKN.

- Total penghasilan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan untuk menjadi peserta JKN. ditemukan dari hasil penelitian semakin tinggi penghasilan responden semakin tinggi permintaan akan layanan kesehatan.
- jarak tempat pendaftaran berpengaruh signifikan terhadap permintaan menjadi peserta JKN karena jarak yang jauh atau dekat mempengaruhi biaya atau ongkos responden dalam mendaftar menjadi peserta JKN.
- Prilaku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan menjadi peserta JKN karena ditemukan baik itu perilaku positif ataupun negatif, tidak membuat niat responden untuk ikut menjadi peserta JKN.
- Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan menjadi peserta JKN karena apabila persepsi seseorang baik terhadap suatu program maka akan mempengaruhi mereka untuk ikut dan bergabung menjadi peserta program.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan masyarakat menjadi peserta JKN Mandiri adalah:

- Peningkatan layanan pada sistem JKN itu sendiri karena masih ada sebagian masyarakat yang berfikir kalau layanan kesehatan yang diberikan BPJS terkait JKN masih kurang baik.
- BPJS kesehatan kabupaten solok perlu mengadakan sosialisasi secara intens dan tidak hanya mengandalkan website dan pihak puskesmas. Sosialisasi secara langsung akan membuat informasi menyebar secara menyeluruh.